

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. peneliti ingin mengerti deskripsi, gambaran mengenai isu atau topik tertentu. statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan keadaan subjek. desain yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran daring terhadap masalah psikologis anak rentang usia 12-16 tahun di dusun legowo, kecamatan bandungan yang akan diteliti dan dilakukan dalam satu waktu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Legowo, Kecamatan Bandungan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari sampai dengan 16 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini merupakan anak usia 12-16 tahun di Dusun Legowo, Kecamatan Bandungan. Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan oleh peneliti, terdapat 69 anak yang berusia 12-16 tahun di daerah tersebut yaitu 36 laki-laki dan 33 perempuan yang terdapat di lima RT.

2. Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, dimana teknik penentuan sampel ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional (Sugiono, 2016). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Taro Yamane* (Yamane, 1967).

- a. Jumlah sampel menggunakan rumus *Taro Yamane* untuk menentukan jumlah besar sampel, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Taraf nyata atau batas kesalahan

Diketahui N = 69 dengan tingkat presisi sebesar 10% maka diperoleh hasil :

$$n = \frac{69}{69(0,10)^2 + 1}$$

$$= \frac{69}{1,69}$$

$$n = 40,82$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 41 sampel.

- b. Jumlah sampel *poportional random sampling* untuk pengambilan subjek di setiap lingkungan RT, sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel per RT

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi seluruhnya

N = jumlah populasi seluruhnya

1) Lingkungan Rt 01

$$n_i = \frac{17}{69} \cdot 41 = 10,10 = 10 \text{ anak}$$

2) Lingkungan Rt 02

$$n_i = \frac{17}{69} \cdot 41 = 10,10 = 10 \text{ anak}$$

3) Lingkungan Rt 03

$$n_i = \frac{9}{69} \cdot 41 = 5,13 = 5 \text{ anak}$$

4) Lingkungan Rt 04

$$n_i = \frac{15}{69} \cdot 41 = 8,91 = 9 \text{ anak}$$

5) Lingkungan Rt 05

$$n_i = \frac{11}{69} \cdot 41 = 6,53 = 7 \text{ anak}$$

jadi jumlah sampel di setiap RT yang diambil dalam penelitian ini yaitu

: Rt 01 10 anak, Rt 02 10 anak, Rt 03 5 anak, Rt 04 9 anak, Rt 05 7 anak.

c. Kriteria sampel

- 1) berusia 12-16 tahun.
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 3) Dapat mendengar dengan baik.

- 4) bersedia menjadi responden.

D. Definisi dan Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian dari variabel - variabel yang diamati.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Depresi	Emosi negatif yang ditandai dengan gejala-gejala diforsia, putus asa, devaluasi kehidupan, mencela diri, anhedonia, inersia, kurangnya ketertarikan dan keterlibatan (Lovibond, 1995).	Kuisisioner <i>DEPRESSION ANXIETY AND STRESS SCALE (DASS) 21</i> yang diukur dengan 4 skala jawaban yaitu Skor: 0 : tidak pernah dialami, 1 : kadang dialami 2 : sering dialami 3 : sangat sering dialami.	Hasil penilaian <i>Depression Anxiety And Stress Scale (DASS) 21</i> pengukuran skor dengan 4 kategori: Skor : 0-1 Normal Skor : 2-3 Ringan Skor : 4-5 Sedang Skor : 6-7 Berat	Ordinal
2	Kecemasan	emosi negatif pada individu yang ditandai dengan adanya rangsangan dari saraf otonom, respon otot rangka, kecemasan situasional dan pengalaman subjektif terkait cemas	Kuisisioner <i>DEPRESSION ANXIETY AND STRESS SCALE (DASS) 21</i> yang diukur dengan 4 skala jawaban yaitu Skor: 0 : tidak pernah dialami, 1 : kadang dialami 2 : sering dialami 3 : sangat sering dialami.	Hasil penilaian <i>Depression Anxiety And Stress Scale (DASS) 21</i> pengukuran skor dengan 4 kategori: Skor : 0-1 Normal Skor : 2-3 Ringan Skor : 4-5 Sedang Skor : 6-7 Berat	
3	Stress	suatu respon emosi yang terjadi atas kejadian-kejadian hidup yang menekan individu, kemudian menyebabkan individu menjadi mudah marah, sulit menenangkan diri, dan sulit untuk bersabar dalam menghadapi situasi dalam kehidupan	Kuisisioner <i>DEPRESSION ANXIETY AND STRESS SCALE (DASS) 21</i> yang diukur dengan 4 skala jawaban yaitu Skor: 0 : tidak pernah dialami, 1 : kadang dialami 2 : sering dialami 3 : sangat sering dialami.	Hasil penilaian <i>Depression Anxiety And Stress Scale (DASS) 21</i> pengukuran skor dengan 4 kategori: Skor : 0-1 Normal Skor : 2-3 Ringan Skor : 4-5 Sedang Skor : 6-7 Berat	

E. Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai pembelajaran daring dan masalah psikologis.

2. Instrumen

Pengumpulan data menggunakan instrumen platform whatsapp, kuisioner dibuat dalam bentuk google form.

a. Instrumen pembelajaran daring

Alat ukur penelitian pembelajaran daring menggunakan angket. Pertanyaan pada kuisioner ini terdiri dari 16 pertanyaan. Uji validitas yang digunakan adalah validitas konten dengan menghitung *Content Validity Index (CVI)* dihitung oleh para ahli dengan menggunakan skala Likert yaitu 1 Tidak Relevan, 2 Kurang Relevan, 3 Cukup Relevan, 4 Sangat Relevan (Polit & Beck, 2006). Uji *Content Validity* dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada Bapak Marsudi, S.Pd. M.Pd., Bapak Imam Mubarak, M.Pd.I., dan Bapak Amorodin, M.Pd.I selaku guru dengan latar pendidikan S2 pendidikan. Hasil dari uji *Content Validity Index* menunjukkan valid dengan nilai mean I-CVI 0,97. Sedangkan untuk setiap pertanyaan menunjukkan nilai 0,80 sampai dengan 1,00, sehingga didapatkan nilai *Scale-CVI/Universal Agreement (S-CVI/UA)* sebesar 0,97.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan kappa statistic atau *inter-rater reliability* adalah ukuran yang digunakan kesepakatan antar penilai pada variabel kategoris. Secara teori nilai *alpha Cronbach* minimal 0,60 untuk dapat diterima (Cronbach, 1951). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada tiga orang penilai menunjukkan reliabel dengan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,93. Nilai ini menunjukkan bahwa kuisisioner yang diukur memiliki nilai reliabel yang bagus. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup dimana responden hanya perlu menjawab berdasarkan jawaban yang sudah disediakan. Pertanyaan disusun menggunakan skala *Likert* yang diukur dengan 4 skala jawaban yaitu Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Angket terdapat 16 unsur pertanyaan mengenai proses pembelajaran daring diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Skor untuk setiap anak

$$\text{Skor minimal } 1 \times 16 = 16$$

$$\text{Skor maksimal } 4 \times 16 = 64$$

$$\text{Range } 64 - 16 = 48$$

- 2) Pembagian interval

Range dibagi dalam 4 interval :

$$48 : 4 = 12 = 10$$

Maka lebar interval yaitu 10

Hasil penilaian kuisioner diklasifikasikan sebagai berikut : 56 - 65 Sangat Baik, 46 – 55, Baik 36 – 45, Cukup baik, 26 – 35 Kurang baik, 15 – 25 Tidak Baik.

b. Instrumen masalah psikologis

Alat ukur penelitian masalah psikologis menggunakan *DEPRESSION ANXIETY AND STRESS SCALE (DASS) 21* yang dikembangkan oleh Lovibond, S.H. dan Lovibond P.F. (1995). Pertanyaan pada kuesioner berisi 21 pertanyaan (indikator depresi berisi 7 pertanyaan, indikator kecemasan berisi 7 pertanyaan, dan stress berisi 7 pertanyaan). Hasil uji validitas alat ukur kuesioner DASS-21 memiliki nilai validitas tinggi yaitu 0,71 dan nilai reliabilitas 0,93 yang diolah berdasarkan penilaian cronchbach alpha (Crawford & Henry dalam Rahmawati, 2015). Instrumen ini dinyatakan reliabel karena suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi jika nilai koefisien cronbach alpha > 0,60 (Herze, 2014). Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa alat ukur kuesioner DASS-21 dapat digunakan karena sudah memenuhi syarat kelayakan instrumen penelitian. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup dimana responden hanya perlu menjawab berdasarkan jawaban yang sudah disediakan. Pertanyaan disusun menggunakan skala *Likert* yang diukur dengan 4 skala jawaban yaitu Skor: 0 tidak pernah dialami, 1 kadang dialami, 2 sering dialami, 3 sangat sering dialami. Hasil pengukuran

ditetapkan dengan 4 kategori: Skor : 0-7 Normal, Skor : 8-9 Ringan, Skor : 10-12 Sedang Skor : 13-16 Berat, Skor : >17 Sangat berat.

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan di Dusun Legowo melalui tahap – tahap berikut :

- a. Peneliti memulai penelitian ini pada tanggal 13 September 2021 untuk melakukan studi pendahuluan di Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengajuan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu di Kantor Desa Duren.
- b. Peneliti telah mendapat surat perijinan studi pendahuluan pada tanggal 15 September 2021 dari Universitas Ngudi Waluyo mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa. Peneliti mulai melakukan wawancara terhadap anak yang melaksanakan kegiatan sekolah dengan daring. Isi pertanyaan wawancara yang diajukan berdasarkan dari kuesioner pembelajaran daring.
- c. Peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus *Taro Yamame* dan menggunakan teknik *proportional random sampling*.
- d. Peneliti mengurus surat perijinan pada tanggal 13 Januari 2022 untuk pengambilan data di Program Studi S1 Keperawatan , Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo dan diajukan ke Kantor Desa Duren.

- e. Peneliti mendapatkan ijin dari Kepala Desa Duren pada tanggal 14 Januari 2022, kemudian tanggal 14 Januari peneliti mengajukan perijinan terhadap Kepala Dusun Legowo. Pengambilan data dilaksanakan mulai tanggal 14 Januari 2022 sampai 16 Januari 2022 secara survei di setiap RT.
- f. Untuk mempermudah dalam penentuan responden peneliti menggunakan data yang didapatkan dari sekretaris Desa Duren guna menghitung jumlah sampel dan menyeleksi anak yang memenuhi kriteria. Dan jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 41 anak.
- g. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta menanyakan ketersediaan guna menjadi responden dalam penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pencatatan terhadap calon responden yang berisi inisial nama, jenis kelamin, dan umur.
- h. Lembar persetujuan (*Informed Connsent*) akan diberikan kepada responden yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan tersebut.
- i. Responden dapat mengisi kuesioner pembelajaran daring, dan *DASS 21*. Peneliti melakukan pendampingan pada saat mengisi kuesioner.
- j. Responden yang telah selesai mengisi kuesioner dapat mengembalikan kuesioner tersebut kepada peneliti dan peneliti langsung memeriksa kelengkapan data isian kuesioner.
- k. Prosedur tersebut dilakukan hingga memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Setelah seluruh hasil kuesioner telah terkumpul, peneliti menyimpan seluruh data isian kuesioner dalam excel.

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo, dan mengajukan surat izin meneliti ke responden. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut :

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial atau kode pada lembar tersebut.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan responden serta data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian tidak akan disebar luaskan.

3. *Justice* (keadilan)

dalam penelitian ini peneliti bersikap secara adil dan tidak membeda – bedakan responden satu dengan lainnya.

4. *Informed consent* (Persetujuan Yang Diinformasikan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden harus bersedia menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak bisa memaksa dan tetap menghormati hak responden.

G. Pengolahan data

Peneliti melakukan beberapa aktivitas dalam pengolahan data sebelum data dianalisis, tahapan pengolahan data adalah :

1. *Editing*

Editing dalam memasukan data dalam *excel* dan dilakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsekuensi dari setiap jawaban.

2. *Coding*

Tehnik ini diberikan untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti memberikan kode pada data yang di peroleh untuk mempermudah dalam pengolahan dan klasifikasi data. Jawaban untuk setiap item diberi kode sesuai dengan karakter pada koesioner. Adapun “*coding*” yang dilakukan oleh peneliti :

a. Jenis kelamin

1) Laki-laki : 1

2) Perempuan : 2

b. Pendidikan

- 1) SD : 1
- 2) SMP : 2
- 3) SMA/SMK : 3

c. Pembelajaran daring

- 1) Sangat setuju : 4
- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak setuju : 2
- 4) Sangat tidak setuju : 1

d. Masalah psikologis

- 1) Tidak pernah dialami : 0
- 2) Kadang dialami : 1
- 3) sering dialami : 2
- 4) Sangat sering dialami. : 3

3. *Processing/Entry*

Entry data adalah proses memasukkan data ke dalam komputer setelah diberi kode untuk dianalisis lebih lanjut. Data di masukkan kedalam *Excel*.

4. *Cleansing*

Cleansing merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali apakah data yang diinput mengalami kesalahan.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penghitungan hasil penelitian dengan bantuan program komputer untuk mendapatkan hasil penghitungan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

H. Analisa data

Teknik yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat depresi, kecemasan, dan stres dewasa awal pada masa pandemic COVID-19 dan data pada responden dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 22.

Analisa deskriptif yang akan digunakan dalam menganalisa data penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

Dalam statistik deskriptif penyajian data berupa tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, rata-rata dan juga persentase gambaran tingkat depresi, kecemasan dan stres dewasa awal pada masa pandemi COVID-19.